

Representasi Loyalitas dan Kreatifitas Suporter Sepakbola Aremania dalam Film Dokumenter "Pemain Kedua Belas" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Mohammad Isharudin

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jalan Semolowaru 45 Surabaya 60118, Jawa Timur

inirudin@gmail.com

ABSTRAK

Film dokumenter pemain kedua belas merupakan sebuah film dokumenter yang mengangkat fenomena suporter sepak bola yang menceritakan tentang kehidupan suporter sepak bola aremania dalam mendukung klub sepak bola arema. Bagi seorang suporter sepak bola perlu didasari loyalitas. Karena dengan adanya loyalitas tersebut seorang suporter tetap mencintai dan mendukung klubnya meskipun sedang bermain buruk kalah atau terpukul. Selain loyalitas kreativitas juga diperlukan untuk memberikan semangat kepada klub saat bertanding dengan bernyanyi dan koreografi. Untuk mengetahui makna loyalitas dan kreatifitas pada film dokumenter pemain kedua belas, Penulis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu dengan melihat tanda representamen object dan interpretant. Serta juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film dokumenter pemain kedua belas yang berupa file video. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa scene yang merepresentasikan loyalitas dan kreatifitas suporter aremania dalam mendukung klub arema. Loyalitas dan kreativitas yang ditunjukkan oleh suporter aremania beragam. Peneliti berharap penelitian dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang membahas topik tentang suporter sepak bola di Indonesia.

Kata Kunci : Film Dokumenter Pemain Kedua Belas, Loyalitas, Kreativitas, Aremania, Semiotika Charles Sanders Peirce.

ABSTRAK

The twelfth player documentary film is a documentary that raises the phenomenon of football supporters which tells about the lives of Aremania football fans in supporting the Arema football club. For a football supporter, it needs to be based on loyalty. Because with this loyalty, a supporter still loves and supports his club even though he plays badly or slumps. In addition to loyalty, creativity is also needed for club spirit when competing with singing and choreography. To determine the loyalty of meaning and creativity in the twelfth actor documentary, the author uses Charles Sanders Peirce's semiotic analysis by looking at the sign of object representation and interpretant. And also using qualitative research methods. The data used in this study is a documentary film of the twelfth player in the form of a video file. The results of this study are that there are several scenes that represent the loyalty and creativity of Aremania fans in supporting the Arema club. Loyalty and creativity shown by Aremania fans vary. The researcher hopes that this research can be a reference for further research that discusses the topic of soccer fans in Indonesia.

Keywords: Twelfth Player Documentary, Loyalty, Creativity, Aremania, Charles Sanders Peirce's Semiotics.

PENDAHULUAN

Film dokumenter "Pemain Kedua Belas" merupakan sebuah karya film dokumenter yang menceritakan suporter sepak bola Aremania dalam mendukung klub Sepak Bola Arema. Film dokumenter ini disutradarai oleh Yusuf Reza Permadi yang memiliki durasi 17 menit 1 detik. Film dokumenter ini diproduksi oleh suporter aremania itu yang berkolaborasi dengan mahasiswa Sekolah Tinggi Multimedia Yogyakarta atau disingkat STMM. Film Dokumenter "Pemain Kedua Belas" ini tayang di Indonesia pada tahun 2014.

Terdapat beberapa film yang mengangkat topik suporter sepak bola yang ada di Indonesia, seperti film Romeo Juliet. Film Romeo Juliet merupakan salah satu film suporter terpopuler yang menceritakan kisah cinta dua orang suporter dari dua kelompok suporter yang berbeda. Berbeda dengan film "Romeo Juliet", film dokumenter "pemain kedua belas" memiliki keunikan dari sisi produksinya. Keunikan tersebut adalah dimana proses pengambilan gambarnya saat klub arema melangsungkan pertandingan, sehingga hal tersebut dapat menambah unsur nyata dukungan suporter aremania terhadap klub arema. Serta peneliti melihat bahwa film dokumenter "pemain kedua belas" ini memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada kelompok suporter lainnya yang ada di Indonesia. Pesan tersebut berisi agar kelompok suporter yang ada di Indonesia dapat memberikan dukungan secara penuh kepada klub kebanggaannya masing-masing.

Kelompok suporter aremania merupakan salah satu kelompok suporter yang ada di Indonesia yang mendukung klub sepak bola asal malang, yaitu arema. Aremania terdiri dari kata gabungan, yaitu "arema" yang berarti arek malang, dan "maniac" yang memiliki arti tergila-gila terhadap sesuatu. Oleh karena itu, Aremania dapat diartikan sebagai arek-arek malang yang memiliki kegilaan terhadap sesuatu, dalam konteks ini yaitu sepak bola.

Kelompok suporter aremania lahir di Indonesia pada tahun 1994 untuk mendukung klub Arema. Tetapi sebelum aremania lahir, ada kelompok suporter lain yang mendukung klub arema, yaitu Arema *Fans Club* yang lahir pada tahun 1990. Hingga saat ini aremania masih menjadi suporter dan pendukung setia

terhadap klub Arema. Kelompok Suporter Aremania ini juga merupakan pemersatu berbagai kelompok komunitas ataupun geng yang pada saat itu cukup populer di Kota Malang.

Bagi seorang suporter sepak bola, perlu memiliki rasa loyalitas dalam mendukung klub sepak bola kebanggaannya, dengan adanya loyalitas tersebut, seorang suporter tetap mencintai dan mendukung klubnya meskipun klubnya sedang bermain buruk, kalah, atau pun sedang terpuruk. Suporter yang loyal juga tidak mengenal jarak dan waktu untuk datang ke stadion untuk mendukung klub kebanggaannya bertanding. Bentuk loyalitas dari seorang suporter juga dapat dilihat dari bagaimana para suporter ini menghidupi klub kebanggaannya dari segi finansial, dari membeli tiket pertandingan dan juga membeli atribut klub, seperti jersey, syal, atau merchandise lainnya.

Selain loyalitas, kreativitas juga diperlukan guna memberikan semangat kepada klub idola yang sedang bertanding. Kreativitas suporter tersebut dapat berupa yel-yel yang terus dinyanyikan selama pertandingan berlangsung. Kreativitas juga dapat berupa bentuk-bentuk koreografi, dari koreografi tangan sampai koreografi bendera. Pada beberapa tahun kebelakang ini, kreativitas suporter juga semakin berkembang, misalnya atraksi Bom Asap atau pun Flare.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji bentuk penggambaran atau representasi dari loyalitas dan kreatifitas yang ditunjukkan oleh sporter Aremania dalam mendukung klub kebanggaannya, Arema, dalam Film Dokumenter "Pemain Kedua Belas". Film merupakan sebuah karya yang yang berupa gambar bergerak (visual) dan suara (audio). Oleh karena itu, representasi sebuah makna atau pesan tertentu di dalam sebuah film dapat berupa scene atau adegan (visual) dan dialog (audio).

Untuk mengintepresentasikan adegan atau dialog dalam film dokumenter "Pemain Kedua Belas" yang merepresentasikan loyalitas dan kreatifitas suporter Aremania. Digunakan analisis semiotika Charles S. Peirce. Menurut Peirce, Semiotika berdasar pada logika, yang menuntut orang untuk bernalar. Penalaran ini dilakukan melalui tanda-tanda yang memungkinkan individu berpikir, berhubungan

dengan orang lain, dan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Kualitatif. Menurut Kirk dan Muller dalam (Nugrahani, 2014) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan semiotika model Charles Sanders Peirce yang digunakan untuk mengungkap simbol atau tanda-tanda yang merepresentasikan Loyalitas dan Kreatifitas Suporter yang ada di Film Dokumenter “Pemain Kedua Belas”. Untuk mengungkap sebuah simbol atau tanda-tanda melalui proses triadic, yang terdiri dari Representamen [R], Objek [O], dan Interpretant [I]. Untuk Objek [O] dibagi menjadi tiga. Yaitu Ikon, Indeks, dan Simbol.

Pada penelitian ini, peneliti mendapat sumber data yang berupa data primer dan sekunder. Data primer berupa File Video Film Dokumenter “Pemain Kedua Belas”. Data sekunder berupa artikel media online atau literatur lainnya yang memuat tentang Film Dokumenter “Pemain Kedua Belas”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu dokumentasi dan observasi. Untuk Dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang sudah ada berupa beberapa potongan Scene Film Dokumenter “pemain kedua belas” yang merepresentasikan Loyalitas dan Kreatifitas. Untuk observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap Film Dokumenter “Pemain Kedua Belas” yang merepresentasikan Loyalitas dan Kreatifitas.

Pada teknik analisis data peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Scene-scene pada film dokumenter “pemain kedua belas” dikelompokkan ke dalam kolom representamen, object, dan interpretant. Setelah itu

menjelaskan makna dari representamen, object, dan interpretant. Kemudian menjelaskan representasi loyalitas dan kreativitas yang ditunjukkan scene-scene dalam film dokumenter “pemain kedua belas” Terakhir menyimpulkan dari hasil penjelasan representasi loyalitas dan kreatifitas suporter aremania.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Scene koreografi tangan oleh aremania
Sumber : Film Dokumenter “pemain kedua belas”

1. Representamen

Sekumpulan Aremania hadir di dalam Stadion Kanjuruhan. Sekumpulan aremania tersebut datang ke stadion untuk memberikan dukungan kepada klub kebanggaannya arema yang sedang bertanding.

2. Objek

Objek pada scene koreografi tangan adalah sekumpulan aremania yang berada di dalam stadion.

3. Intrepertant

Aremania yang berada di dalam stadion memberikan dukungan kepada klub arema yang sedang berlaga. Dukungan yang diberikan aremania kepada arema adalah berupa nyanyian atau *chants* yang juga dikombinasikan dengan gerakan atau koreografi tangan.

Pembahasan Loyalitas dan Kreativitas

Dijelaskan definisi loyalitas menurut Al-Qahthani (2013), Loyalitas merupakan sebuah kesetiaan. Kesetiaan tersebut timbul tanpa adanya keterpaksaan, melainkan timbul dari kesadaran diri sendiri. Jika merujuk pada konsep loyalitas tersebut, apa yang dilakukan oleh aremania untuk ke stadion dalam mendukung klub kebanggaannya merupakan sikap yang dilakukan oleh aremania tanpa adanya keterpaksaan atau tanpa diperintah oleh pihak lain untuk datang ke stadion, sehingga yang dilakukan aremania untuk datang ke stadion dengan tujuan untuk mendukung klub arema yang sedang bertanding tanpa adanya paksaan atau perintah dari pihak lain merupakan sebuah loyalitas

Menurut (Dirlanudin, 2018) terdapat beberapa ciri-ciri individu yang kreatif salah satunya berani berbeda dan tidak umum. Ciri individu yang kreatif tersebut diperlihatkan oleh aremania pada scene pertama. Merujuk pada ciri-ciri kreatif bahwa harus berani berbeda dan tidak umum. Aremania merupakan suporter kreatif..Aremania berani berbeda dalam mendukung klubnya, karena sebelum arema melakukan atraksi koreografi tangan tersebut, tidak ada suporter Indonesia lainnya yang melakukan koreografi tangan. Karena hal tersebut tidak umum bagi kelompok suporter lainnya.



Gambar 2. Scene Pengibaran Bendera

Sumber : Film Dokumenter “Pemain Kedua Belas”

1. Representamen

Pengibaran bendera yang berukuran besar atau *giant flag*. Atraksi tersebut dilakukan oleh beberapa aremania yang berada di dalam stadion.

2. Objek

Pada scene di atas adalah bendera atau *giant flag*. Di dalam stadion beberapa aremania naik ke atas pagar tribun stadion untuk melakukan atraksi pengibaran *giant flag*

3. Intrepertant

Pengibaran bendera atau *giant flag* yang dilakukan oleh beberapa aremania merupakan salah satu bentuk dukungn aremania kepada klub arema yang sedang bertanding.

Pembahasan Loyalitas dan Kreativitas

Menurut Al-Qahthani (2013), Loyalitas merupakan kesetiaan. Kesetiaan timbul tanpa adanya paksaan dari pihak lainnya, Dalam melakukan aksi pengibaran bendera atau *giant flag*, aremania harus naik ke atas pagar tribun stadion. Dimana tindakan naik ke atas pagar tribun stadion yang dilakukan aremania atas inisiatif diri sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak yang lain. Hal tersebut aremania lakukan untuk menunjukkan bentuk kesetiaan dan loyalitasnya kepada klub arema. Selain itu, dalam membuat

sebuah bendera atau *giant flag* aremania juga melakukannya tanpa paksaan dari pihak lainnya. Hal tersebut muncul atas kesadaran aremania yang ingin memberikan dukungan secara maksimal, agar pada saat arema bertanding mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut (Dirlanudin, 2018) terdapat ciri-ciri individu kreatif yang ditunjukkan oleh aremania dalam scene diatas, yaitu memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide atau konsep. . Dalam membuat sebuah bendera atau *giant flag* aremania memiliki beragam ide dan konsep. Jika dilihat pada scene kedua, bendera atau *giant flag* yang dikibarkan oleh beberapa aremania memiliki motif yang berbeda-beda. Aremania memiliki kemampuan untuk menuangkan ide dan konsepnya di media bendera atau *giant flag* sehingga memiliki motif dan konsep yang berbeda dan beragam.



Gambar 3. Scene pembentangan bendera raksasa oleh aremania

Sumber : Film Dokumenter “pemain kedua belas”

1. Representamen

Pembentangan bendera yang berukuran sangat besar. Pembentangan bendera raksasa tersebut dilakukan oleh hampir seluruh aremania yang berada di dalam stadion. Aksi pembentangan bendera tersebut hampir menutupi seluruh tribun stadion

2. Objek

Bendera yang berukuran besar. Bendera tersebut dibentangkan oleh aremania yang berada di dalam stadion

3. Intreperant

Suporter aremania merupakan suporter yang kreatif. Terlihat bendera yang dibentangkan oleh aremania tersebut memiliki motif.

Pembahasan Loyalitas dan Kreativitas

Menurut Al-Qahthani (2013), loyalitas merupakan kesetiaan. Kesetiaan tersebut timbul tanpa adanya keterpaksaan, melainkan timbul dari kesadaran pada diri sendiri. Dalam membuat bendera yang berukuran raksasa, aremania meluangkan banyak hal, seperti biaya, tenaga, dan waktu. Ketika aremania meluangkan banyak hal, tentu saja hal tersebut dilakukan tanpa adanya keterpaksaan dan dilakukan secara sukarela.

Menurut Dirlanudin (2018) terdapat beberapa ciri-ciri individu yang kreatif, salah satunya adalah berani berbeda dan tidak umum. Aksi yang dilakukan aremania tersebut dalam membentangkan bendera raksasa tersebut merupakan hal yang baru dikalangan kelompok suporter Indonesia pada saat itu, sehingga aksi yang dilakukan aremania tersebut. Karena pada umumnya pada saat itu kelompok suporter yang lain tidak ada yang melakukan aksi pembentangan bendera raksasa yang ukurannya hampir menutupi seluruh tribun stadion.

SIMPULAN DAN SARAN

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada film dokumenter ini terdapat beberapa scene yang menampilkan beragam loyalitas yang ditunjukkan oleh aremania dalam mendukung klub arema. Seperti yang di sampaikan di scene aksi koreografi tangan, Pada scene tersebut representasi loyalitas yang ditunjukkan oleh aremania adalah aremania tetap hadir langsung di stadion untuk mendukung klub arema meskipun cuaca dalam kondisi berawan. Dimana pada umumnya ketika

dalam kondisi berawan, orang tidak akan beraktivitas di luar ruangan. Selain loyalitas, kreatifitas aremania yang digambarkan pada beberapa scene di atas juga beragam. Mulai dari aksi koreografi tangan yang ditunjukkan pada scene pertama, sampai pembentangan bendera raksasa yang ukurannya hampir menutupi seluruh tribun di stadion.

Peneliti juga berharap penelitian dapat menjadi sumber dan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari. Selain itu, peneliti juga berharap kepada para peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan mengeksplor lebih dalam lagi melalui sudut pandang yang lain tentang film yang mengangkat tema tentang suporter Indonesia. Sehingga akan lebih banyak penelitian yang lebih bervariasi dan lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nurul K, C. N., & Prodi. (n.d.). *REPRESENTASI PEMIKIRAN MARXISME DALAM FILM BIOGRAFI STUDI SEMIOTIKA JOHN FISKE MENGENAI PERTENTANGAN KELAS SOSIAL KARL MARX PADA FILM GURU BANGSA TJOKROAMINOTO*. Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Al-Qahthani, M. S. (2013). *Al-Wala' Wal-Bara' Konsep Loyalitas Dan Permusuhan Dalam Islam*. Ummul Qura.
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film* (1st ed.). Deepublish.
- Amrullah, A. R. D. N. (2018). *KEGALAUAN IDENTITAS TIONGHOA DALAM FILM CINTA (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. <http://digilib.uinsby.ac.id/22626/>
- Ananda, R. R., Pramonojati, T. A., Sos, S., & Ds, M. (2019). *PORNOGRAFI PADA IKLAN TELEVISI SHOPEE (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Shopee Versi Blackpink) Phornography On Shopee Advertisement On Television (Charles Sanders Peirce Semiotics On Shopee Advertisement Blackpink Version) Prodi SI. 6(2), 5254–5259*.
- Andy Prasetyo. (2011). *Buku Putih Produksi Film Pendek - Bikin Film Itu Gampang !!* (N. Yektiningsih (Ed.); 1st ed.). Bengkel Sinema. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2221732>
- Antonius, A., Budiana, D., & Wahjudianita, M. (2019). Representasi Hedonisme Dalam Film Orang Kaya Baru. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu*

Komunikasi Universitas Kristen Petra, 9(2), 1–12.

- Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2020a). *1, 2 I*. 6(02), 1–11.
- Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2020b). Peluang Bisnis di Era Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 58–66.
- Bandungan, M. K. (2015). *Bab iv gambaran umum 4.1*. 33–41.
http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14721/4/T1_352012601_BAB_IV.pdf
- Brammaji, A. S. (2012). *ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TENTANG REPRESENTASI LOYALITAS SUPORTER PERSIB DAN PERSIJA DALAM FILM ROMEO DAN JULIET*. <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/23315>
- Budiyono, A. (2020). *Aremania, Pionir dan Guru Suporter Kreatif Indonesia*. SKOR.ID. <https://www.skor.id/aremania-pionir-dan-guru-suporter-kreatif-indonesia-01360877>
- Control Objectives for Information and related Technology*). (2019). 15.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Jalasutra.
- Dewi, A. K. (2010). *Semiotika, bagian I*. Institut Seni Indonesia Denpasar.
<https://isi-dps.ac.id/semiotika-bagian-i/>
- Dirlanudin. (2018). Pengembangan Bakat Kreativitas Anak. *Jurnal Teknodik*, 174–187. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.399>
- Fauzi, A. R. (2015). *Visualisasi Anarkisme Suporter Sepakbola Dalam Film Green Street Hologans*. <http://eprints.untirta.ac.id/502/>
- Gultom, H. E. P. (2014). *Kreativitas Aremania Dukung Tim Kesayangan: Bendera Raksasa Tutupi Tribun Ekonomi*. Tribunnews.Com.
<https://m.tribunnews.com/amp/superball/2014/05/26/kreatifitas-aremania-dukung-tim-kesayangan-bendera-raksasa-tutupi-tribun-ekonomi>
- Gunanto, A. R. (2015). REPRESENTASI FANATISME SUPPORTER DALAM FILM ROMEO DAN JULIET. *Visi Komunikasi*, 14(02), 242–256.
- Halik, A. (2018). Paradigma Kritik Penelitian Komunikasi (Pendekatan Kritis-Emansipatoris Dan Metode Etnografi Kritis). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 19(2), 162–178. <http://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/7473/6111>
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258.
<http://www.fisip-unmul.ac.id>
- Hurriyati, R. (2010). *Bauran pemasaran dan loyalitas konsumen* (3rd ed.). Alfabeta.
- Ibeng, P. (2021). *Pengertian Semiotika, Komponen, Cabang, dan Macam Menurut Para Ahli*. Pendidikan.Co.Id. <https://pendidikan.co.id/pengertian->

semiotika-komponen-cabang-dan-macam-menurut-para-ahli/

- IRAWAN, S. M. (2020). *SARKASME ORANG KAYA BARU (Potret Mobilitas Kelas Sosial dalam Film Orang Kaya Baru) SKRIPSI*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Ismail, rexi F. (2018). *Representasi Fanatisme Suporter Sepakbola The Jakmania dalam Film Dokumenter "The Jak" (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Dokumenter The Jak)*. <http://repository.fisip-untirta.ac.id/1088/>
- Karakter, U. P., Bangsa, M. P., Socioscientia, J., Wilayah, K., Aj, C. S., Pendidikan, E. P., Aksara, B., Penelitian, B., Kurikulum, P. P., Pelatihan, B., Metodologi, P., Budaya, N., Saing, M. D., Bangsa, K., Kewirausahaan, P. P., Pendidikan, K., Chrisiana, N., Penerapan, U., Karakter, P., ... Scientific, O. (2013). *Daftar pustaka* (Vol. 2, Issue 2, pp. 2009–2011).
- KBBI. (2016). *Kreativitas*. KBBI. <https://kbbi.web.id/kreativitas>
- Kholifah, S., & Suyadnya, I. W. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif : Berbagi Pengalaman dari Lapangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Kriyantono, R. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertasi Contoh Praktis Media, Punlic Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. In *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.
- Kurniati, D. putu yuli. (2016). *Modul Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Universitas Udayana. <https://doi.org/10.18860/el.v17i1.3088>
- Loyalitas*. (n.d.). KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/loyalitas>
- Mahendra, S. Y. (2021). *Representasi Nasionalisme Dalam Film Guru Bangsa Tjokroaminoto (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Marwan, I. (2015). Semiotika Humor Sufi. In A. A. Abdullah (Ed.), *UIN Sunan Ampel Press* (1st ed., Vol. 3).
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa PEKOMMAS*, 16(1), 10.
- Mujiono, Y. (2011). Kajian semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Munandar, U. (1997). Inisiatif Dan Kreativitas Anak. *Psikologika*, 2, 31–41.
- Munandar, U. (2012). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muslim. (2016). Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi. *Wahana*, 1, No.10(10), 77–85. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana/article/view/654>
- Nisa, I. (2014). *Analisis Semitoika Pesan Moral Dalam Film Jokowi*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26866>

- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). Cakra Books. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdp/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Nurimba, Y. (2020). *Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10866-Full_Text.pdf
- Nursabrina, A., Joko, T., Septiani, O., Lingkungan, M. K., Masyarakat, F. K., Diponegoro, U., Lingkungan, D. K., & Masyarakat, F. K. (2021). *KONDISI PENGELOLAAN LIMBAH B3 INDUSTRI DI INDONESIA DAN POTENSI DAMPAKNYA : STUDI LITERATUR The Condition of Industrial Hazardous Waste Management in Indonesia and Its*. 13(1), 80–90.
- Nurudin. (2017). *ILMU KOMUNIKASI : Ilmiah dan Populer* (1st ed.). RajaGrafindo Persada.
- Oci, M. (2016). Kreativitas Belajar. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 4(2), 55–64. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v4i2.26>
- Oktari, R., & Prasetyo, A. (2015). *Rony Oktari Hidayat dan Arie Prasetyo : Representasi Nasionalisme Dalam Film Habibie dan Ainun*. 14(01), 1–15.
- Patriansyah, M. (2014). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri. *Ekspresi Seni*, 16(2), 239. <https://doi.org/10.26887/ekse.v16i2.76>
- Pengembangan, S., Daur, U., Sampah, U., Di, P., Purwanto, E., Hakim, M. R., Muhammadiyah, U., & Pekalongan, P. (2020). *BANK SAMPAH KOTA PEKALONGAN*. 7(3), 707–717.
- Permana, S. A. (2021). *REPRESENTASI HEDONISME DALAM FILM THE BLING RING (Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Hedonisme Dalam Film The Bling Ring Karya Sofia Coppola)*.
- Plastik, L., Cv, P., & Buana, R. (2019). *Strategi pengembangan usaha pabrik pengolahan limbah plastik pada cv. ridho buana plastik pinrang*.
- Pondaag, A. F. (2013). Analisis Semiotika Iklan A Mild Go Ahead Versi “Dorong Bangunan” di Televisi. *Acta Diurna*, 1(1), 1–12.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Homerian Pustaka.
- Prawinda, E. (1945). *Tugas UAS Technopreneurship (A) Digital Konten Media Strategi Marketing Dalam Instagram Makwinfood Disusun Oleh : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya i*.
- Proses, T., & Film, P. (n.d.). *Tahapan proses produksi film*. 1–13.
- Purrohman, P. S. (2018). *Menulis Skripsi Dengan Metode Penelitian Kualitatif*.

Metode, 18(July), 8.

- Puspasari, C. (2017). *PRODUKSI FILM* (2nd ed.). Universitas Malikussaleh.
- Puspita, D. F. R., & Nurhayati, I. K. (2019). Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah. *ProTVF*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i2.20820>
- Rahman, A. (2015). BENTUK-BENTUK KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5, 198–216. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/pdg/article/download/175/106/>
- Ratmanto, A. (2018). BEYOND THE HISTORIOGRAPHY: FILM DOKUMENTER SEJARAH SEBAGAI ALTERNATIF HISTORIOGRFI DI INDONESIA. *SASDAYA, Gadjah Mada Journal of Humanities*, 2(2), 369–392. <https://journal.ugm.ac.id/sasdayajournal>
- Sahadeva. (2011). *Biggest Football Supporters In Indonesia. The Top Tens*. [https://www.thetoptens.com/search/?q=best 10 supporters indonesian](https://www.thetoptens.com/search/?q=best+10+supporters+indonesian)
- Sartini, N. W. (1995). Tinjauan Teoritik tentang Semiotik. *Menopause*, 2(3), 145–158. <https://doi.org/10.1097/00042192-199502030-00006>
- Simanullang, E. P. (2018). Representasi Poligami Dalam Film Athirah (Studi Analisis Semiotika John Fiske). *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 5(1), 1–15.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (6th ed.). Rineka Cipta.
- Sopianah, S. (2010). *Analisis Semiotik Terhadap Iklan Susu Bendera Edisi Ramadhan 1430 H Di Televisi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam* (Issue Analisis Semiotika). [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/957/1/SITI SOPIANAH-FDK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/957/1/SITI_SOPIANAH-FDK.pdf)
- Sudarso, A. (2016). *Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan* (Yogyakarta). Deepublish.
- Sulastri, L. (n.d.). *Studi kelayakan bisnis untuk wirausaha*.
- Sumadiria, A. H. (2006). *Bahasa Jurnalistik : panduan praktis penulis dan jurnalis / oleh A. S. Haris Sumadiria*. Remaja Rosdakarya.
- Supangat, D. P., & Kom, M. (n.d.). *No Title*. 45.
- Susanto, H., Daryanto, A., Development, C., Canvas, B. M., & Delphi, M. (2017). *Pengembangan Model Bisnis Daur Ulang Sampah Plastik di CV Majestic Buana Group*. 12(1).
- Taqiyya, H. (2011). *Analisis semiotik terhadap Film In The Name Of God*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/21832%5Cnhttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21832/1/HANI_TAQIYYA-FDK.PDF
- Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). Studi Semitoka Pierce pada Film Dokumenter

- The Look of Silence: Senyap. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 137–154.
<https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol11.iss2.art3>
- Utama, Z. M. (2012). Pengaruh Lokasi, Harga dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Penghuni Kamar Kos di Cempaka Putih Tengah Jakarta Pusat Oleh : Zahera Mega (Dosen Biasa Fakultas Ekonomi Unbor, Staf Ahli Anggota DPR RI). *Jurnal Ekonomi*, 312–321.
<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/viewFile/226/223>
- Utomo, K. D., Jupriono, J., & Ayodya, B. P. (2018). Film Dokumenter Gerakan Merekam Kota Karya Gresik Movie: Telaah Semiotika John Fiske. *Representamen*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/.v4i02.1735>
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset Komunikasi* (R. Sikumbang (Ed.); 1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Webmaster. (2020). *Mengenal Definisi, Jenis-Jenis, dan Komponen Ilmu Semiotika*. Certrova.Co.Id. <https://certrova.co.id/mengenal-definisi-jenis-jenis-dan-komponen-ilmu-semiotika/>
- Weisarkurnai, B. F. (2017). Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jom Fisip*, 4(1), 1–14.
- Wibawa, P. A. (2013). *Representasi Stereotip Budaya Dalam Film (Analisis Semiotika tentang Representasi Stereotip Budaya dalam Film Romeo Juliet)*. No Title. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/26483>
- Wibowo, I. S. W. (2013). Semiotika Komunikasi : Aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi. In *Hilos Tensados* (2nd ed., Vol. 1, Issue). Mitra Wacana Media.
- Zoebazary, M. I. (2016). *Kamus Televisi dan Film* (1st ed.). Paguyuban Pandhalugan Jember.
<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/AinulLatifah-101810401034.pdf?sequence=1>